

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada awal pengkajian yang dilakukan di ruang Umar Bin Khattab 3 RSUD Welas Asih Kabupaten Bandung pada tanggal 14 November 2024. Saat pengumpulan data terkait identitas klien dengan mewawancara dan melihat rekam medik klien didapatkan hasil nama klien Ny. N berjenis kelamin perempuan, berusia 55 tahun, tanggal lahir 29 Januari 1969, tanggal masuk ruang Umar Bin Khattab 3 tanggal 09 November 2024 dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus Tipe 2. Pengkajian pada tanggal 14 November 2024 didapatkan 4 diagnosa keperawatan pada Ny. N

1. Ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d retensi insulin d.d GDS : 274mg/dl (D.0027)
2. Gangguan integritas kulit b.d neuropati perifer d.d kulit klien kering (D.0192)
3. Risiko nutrisi b.d ketidakmampuan mengabsorpsi nutrient d.d bb menurun 10kg (D.0032)
4. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi d.d klien menanyakan mengenai penyakitnya (D.0111)

Intervensi yang dilakukan pada Ny. N sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang dialami klien, berdasarkan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) yang sesuai dengan masalah klien dan Tindakan mandiri yang dilakukan peneliti pada klien adalah pemberian teknik relaksasi otot progresif.

Pelaksanaan tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny. N mengacu pada intervensi yang telah disusun oleh penulis pada asuhan keperawatan klien dengan diabetes mellitus Tipe 2 dalam pelaksanaan asuhan keperawatan Ny. N tidak semua intervensi dilakukan karena disesuaikan dengan kondisi. Berdasarkan perencanaan yang dibuat peneliti melakukan Tindakan keperawatan yang telah disusun sebelumnya untuk mengatasi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah peneliti melakukan

implementasi memonitor tekanan darah, melakukan terapi relaksasi otot progresif.

Evaluasi keperawatan setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 selama 3 hari dapat disimpulkan masalah pada Ny. N seluruhnya teratasi dikarenakan seluruh masalah mengalami penurunan yang cukup signifikan terutama pada ketidakstabilan kadar glukosa darah.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan perawat dalam menangani kasus gangguan sistem endokrin, khususnya pasien dengan diagnosis Diabetes Mellitus Tipe 2. Oleh karena itu, disarankan agar perawat dapat menjadikan temuan dari penelitian ini sebagai dasar dalam mengembangkan intervensi keperawatan yang lebih tepat, holistik, dan berbasis evidence-based practice. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan pedoman asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus Tipe 2 di berbagai tatanan pelayanan kesehatan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu keperawatan, khususnya terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe 2. Oleh karena itu, disarankan agar tenaga keperawatan senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya melalui pembacaan literatur ilmiah, pelatihan, maupun penelitian lanjutan guna meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan. Selain itu, hasil karya ilmiah ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami dan menerapkan proses keperawatan yang tepat pada pasien diabetes mellitus Tipe 2 secara komprehensif.